

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kaleng merupakan lembaran baja yang disalut timah (Sn) atau berupa wadah yang dibuat dari baja dan dilapisi timah putih tipis dengan kadar tidak lebih dari 1,00-1,25% dari berat kaleng itu sendiri. Kaleng yang dilapisi timah ini merupakan pengembangan dari penemuan Nicolas Appert sekitar pada tahun 1800-an. Produk ini dipatenkan oleh seseorang berkebangsaan Inggris yang bernama Peter Durand pada tahun 1810 (Arthawena, 2016). Berkat penemuan produksi massal, pada akhir abad ke-19, kaleng timah menjadi standar produk konsumen.

Proses pengalengan sendiri konon diciptakan oleh seorang warga negara Prancis yang bernama Phillipe de Girard. Ide dari Phillipe de Girard ini kemudian disampaikan kepada seorang pedagang Inggris yang bernama Peter Durand, yang diminta untuk mematenkan ide dari Girard pada tahun 1810. Konsep pengalengan sendiri didasari pada eksperimen penyimpanan makanan dalam kontainer kaca, yang dilakukan setahun sebelumnya oleh penemu asal Prancis bernama Nicholas Appert.

Kemasan kaleng sebagai wadah banyak digunakan di berbagai industri makanan maupun non makanan. Kemasan kaleng memiliki kelebihan dari kemasan-kemasan lain, seperti kekuatan mekanik yang tinggi, tahan terhadap perubahan-perubahan lingkungan, barrier yang baik terhadap gas, uap air, debu, kotoran dan memiliki permukaan yang ideal untuk desain bentuk dan *labelling*. Ukuran kaleng dapat dinyatakan dengan penomoran sebagai berikut: 240 x 420 yang berarti tiga digit yang pertama (240) menyatakan diameter kaleng sedangkan tiga digit terakhir menyatakan tinggi kaleng. Apabila dibaca dengan menggunakan satuan maka diameter kaleng menjadi 240/16 *inchi* dan tinggi kaleng adalah 420/16 *inchi*. Tipe kaleng logam umumnya terbagi menjadi 2 kelompok dengan bentuk yang beraturan yaitu bulat (*round can*) dan persegi (*rectangular can*)

Salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kaleng dan telah berdiri cukup lama di Indonesia adalah PT. Arthawena Sakti Gemilang. PT. Arthawena Sakti Gemilang memproduksi kaleng untuk segmen general produk, untuk pangsa pasar industri cat, minyak pekumas, thinner, lem, dan bahan industri lainnya. PT. Arthawena Sakti Gemilang merupakan salah satu produsen kaleng general terbaik dalam industri kaleng nasional, dengan pengalaman selama hampir 19 tahun. Perusahaan ini membuat kaleng dari bahan yang bermutu dan proses pembuatan yang sesuai dengan standar mutu dan kualitas yang telah teruji, sehingga dapat digunakan sebagai objek penelitian.

1.2 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Arthawena Sakti Gemilang:

1. Analisis dan pengamatan hanya dilakukan di area Sub. Departement Gudang PT. Arthawena Sakti Gemilang.
2. Analisis dilakukan dari tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2019.
3. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan pengamatan dengan pihak PT. Arthawena Sakti Gemilang unit Karangploso dari tanggal 1 Juli sampai tanggal 31 Juli 2019.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penyimpanan barang yang dilakukan oleh PT Arthawena Sakti Gemilang.
2. Menemukan fenomena-fenomena yang terjadi ketika melakukan praktik kerja lapangan dan menganalisis fenomena yang terjadi.
3. Menambah wawasan dan praktek kerja dalam dunia kerja Industri.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapatkan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di PT. Arthawena Sakti Gemilang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.
 - b. Mahasiswa dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab dari Sub Departement Gudang.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan sistem penyimpanan dan distribusi barang dari Sub Departement Gudang PT Arthawena Sakti Gemilang.
2. Bagi Program Studi Teknik Industri
 - a. Mendapatkan masukan sebagai bahan referensi bagi Program Studi Teknik Industri Universitas Ma Chung dalam proses pembelajaran untuk dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi dan minat kerja yang tinggi.
 - b. Menjalinkan relasi kerjasama yang baik antara Program Studi Teknik Industri dengan perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Menjadi sarana untuk menjalin relasi kerjasama yang baik dengan Universitas Ma Chung.
 - b. Mendapatkan pendapat dan masukan sebagai evaluasi kinerja perusahaan.